

Pengembangan Keberagaman Siswa Melalui Program Keagamaan di Sekolah Menengah Pertama

Irma Ni'matul Jannah

Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
njeirma@gmail.com

Andewi Suhartini

Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
andewi.suhartini@uinsgd.ac.id

korespondensi penulis: njeirma@gmail.com

Abstract. Education plays a crucial role in shaping the character and morality of the younger generation. This article highlights the important role of schools as a place of knowledge transfer as well as a process of character building. The problem of morality among students is the main focus, with an emphasis on developing students' religiosity as a potential solution. Various religious programs, including Qur'an memorization evaluation, joint prayers, and other routine activities, are the main strategies in improving student morality. The qualitative research method uses a phenomenological approach to describe the experience of awareness in developing students' religiosity. The results show the school's commitment in improving students' morality through well-planned and implemented programs. The whole article emphasizes the important role of education in shaping students' character and provides a concrete picture of the school's efforts in improving morality through the development of religiosity.

Keywords: Development Program, Religion, junior high school level

Abstrak. Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Artikel ini menyoroti pentingnya peran sekolah sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan sekaligus proses pembentukan karakter. Permasalahan akhlak di kalangan pelajar menjadi fokus utama, dengan penekanan pada pengembangan religiusitas pelajar sebagai solusi yang potensial. Berbagai program keagamaan, antara lain evaluasi hafalan Al-Qur'an, salat berjamaah, dan kegiatan rutin lainnya menjadi strategi utama dalam meningkatkan akhlak siswa. Metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menggambarkan pengalaman kesadaran dalam mengembangkan religiusitas siswa. Hasilnya menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan moral siswa melalui program yang terencana dan dilaksanakan dengan baik. Keseluruhan artikel menekankan pentingnya peran pendidikan dalam membentuk karakter siswa dan memberikan gambaran konkrit mengenai upaya sekolah dalam meningkatkan moralitas melalui pengembangan religiusitas.

Kata Kunci: Program Pengembangan, Agama, Jenjang SMP

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam dunia pendidikan, sekolah merupakan salah satu tempat di mana proses transfer of knowledge berlangsung (Nashihin, 2019). Proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah diharapkan dapat mendukung dan menghasilkan pendidikan berkualitas di Indonesia.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Namun masalah moralitas di kalangan generasi muda khususnya pelajar dan mahasiswa merupakan problem besar. Generasi muda merupakan aset bangsa yang akan menentukan masa depan bangsa (Primasari, Dencik, & Imansyah, 2019). Kenyataannya sekarang, pelajar sebagai generasi terpelajar mudah terprovokasi sehingga terjadi tawuran di berbagai sekolah. Banyaknya kasus-kasus penyimpangan moral yang dilakukan oleh generasi muda, seperti kasus narkoba, bullying, minum alcohol, pergaulan bebas, balapan dan lain-lain (Anasri, 2019). Untuk memperbaiki perilaku peserta didik perlu adanya kegiatan yang positif yang dilakukan oleh lembaga pendidikan (Diantoro, 2018).

Program pengembangan keberagamaan peserta didik adalah suatu rencana kegiatan yang berfungsi sebagai pedoman agar peserta didik dapat mengamalkan ajaran agamanya dengan baik sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits (Sanusi, 2019). Pengembangan keberagamaan di lingkungan sekolah berarti mengembangkan nilai-nilai religiusitas yang mencakup sikap, nilai-nilai, dan perilaku bagi semua pihak yang terlibat dalam sekolah, termasuk guru, staf pendidikan, dan peserta didik. Adanya program pengembangan keberagamaan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pendidikan karakter bagi peserta didik.

Pengembangan keberagamaan di SMP sangat penting, terutama karena secara psikologis siswa SMP telah memasuki masa remaja, periode yang sarat dengan perubahan dan pertumbuhan. Selama tahap ini, mereka mulai merintis identitas pribadi mereka dan memahami dunia dengan cara yang lebih kompleks. (Tia, 2023). Ini adalah masa di mana siswa mulai mencari jati diri mereka, mengeksplorasi minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi, serta mulai membentuk hubungan sosial yang lebih dalam dengan teman-teman mereka. Pada masa ini, siswa menghadapi berbagai tantangan seperti, emosi yang kuat, dan tekanan dari teman sebaya serta harapan sosial mungkin

ikut mempengaruhi perkembangan mereka. Sehingga Siswa perlu mendapatkan panduan yang tepat untuk membantu mereka melewati masa ini dengan baik.

Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Ulfah Azqia Mupidah, Nani Rohaeni dan Taufikurohman tahun 2021 tentang pengembangan keberagamaan peserta didik melalui budaya agama di SMPN 10 Bandung, ditemukan bahwa pengembangan keberagamaan siswa melalui budaya agama di SMP Negeri 10 Bandung telah berjalan dengan baik dan terprogram, baik yang dilaksanakan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan yang utuh dengan kebijakan- kebijakan yang berkaitan dengan budaya agama di komunitas sekolah maupun kegiatan yang dilakukan oleh Rohis (Rohani Islam) sebagai jenis kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang khusus menaungi kegiatankegiatan keagamaan lainnya. Dan keberhasilan ini dapat dicapai karena adanya upaya dari kepala sekolah dan dukungan seluruh warga sekolah dengan cara menunjukkan komitmennya masing-masing yang berlangsung secara bersama-sama dan saling mendukung satu sama lain. dalam penelitian lain dilakukan oleh Deasy Nurma Hidayat tahun 2021 tentang Program Pengembangan Keberagamaan peserta Didik Dan Pendidik Di SDIT Insan Teladan. ditemukan bahwa pelaksanaan program keberagamaan yang dikembangkan tidak hanya untuk peserta didik saja, tetapi juga bagi para pendidiknya. Program keberagamaan yang dikembangkan, yaitu program Quran dan juga program Pendidikan Karakter (PENDIKAR). dan secara umum sudah tertanam dan berkembang dengan baik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis (arti keberadaan) yaitu cara pendekatan untuk memperoleh pengetahuan tentang sesuatu (objek) sebagaimana tampilnya dan menjadi pengalaman kesadaran kita (Ahimsa-Putra, 2012). Penggunaan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan pengembangan keberagamaan siswa di SMP Bandung.

Adapun informan penelitian ini terdiri dari kepala Kurikulum, seluruh guru yang mengasuh mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan siswa yang ditentukan kemudian sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian (Zukhrufin, Anwar, & Sidiq, 2021). Informan tersebut dipilih berdasarkan tugas dan keterkaitan dengan tema penelitian, dengan menggunakan prinsip "*snowball*", yaitu penentuan informan penelitian yang semula jumlahnya sedikit, lama- lama

menjadi besar (Harto, 2021). Dalam rangka mengumpulkan seluruh data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara komprehensif, maka peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisa secara kualitatif dengan mengikuti teknik analisa data yang melalui tiga alur kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan, yaitu; (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) pengambilan kesimpulan/verifikasi dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Keberagamaan Jenjang SMP/MTs

Pengembangan keberagamaan siswa adalah usaha yang direncanakan secara sistematis berupa bimbingan, pemberian informasi, pengawasan dan juga pengendalian untuk peningkatan kualitas para siswa, khususnya dalam hal keagamaan dalam menciptakan sikap mental dan pengembangan potensi yang positif sehingga terbentuk keberagamaan yang baik pada diri siswa (Suryana & Maryamah, 2013).

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah dalam rangka pengembangan keberagamaan siswa dilaksanakan melalui dua kelompok pelaksana kegiatan keagamaan yaitu sekolah sebagai lembaga pendidikan yang utuh dengan kebijakan- kebijakan yang berkaitan dengan budaya agama di komunitas sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang husus menaungi kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya (Munandar & Solihutaufa, 2021).

Program pengembangan keberagamaan mempertimbangkan aspek yang menjadi tujuan dalam pendidikan keberagamaan peserta didik, yaitu program-program yang dapat meningkatkan perilaku keagamaan, moral yang lebih baik, dan hubungan sosial yang lebih baik. Ketiga aspek ini menjadi dasar untuk memastikan bahwa setiap program yang dirancang mencakup elemen-elemen yang diperlukan sebagai individu yang beragama.

2. Pelaksanaan Program keberagamaan di SMP Bandung

Berdasarkan pengamatan dan wawancara secara langsung dengan kurikulum sekolah, guru PAI dan siswa diketahui bahwa pengembangan program keberagamaan yang dilaksanakan di SMP Bandung adalah dengan melakukan berbagai kegiatan keagamaan yang wajib dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh civitas akademika sekolah.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah sebagai Lembaga yang berkomitmen untuk mengembangkan keberagaman di sekolah yang wajib diikuti oleh seluruh warga masyarakat sekolah yang dilaksanakan dalam bentuk, sebagai berikut:

Komponen/Sub komponen	Hasil yang diharapkan/Tujuan	Kegiatan
Asesmen Tahfidz & Tahsin	<p>Untuk mengetahui sejauh mana hafalan peserta didik</p> <hr/> <p>Untuk mengetahui peserta didik yang bisa membaca al-qur'an dan yang tidak bisa membaca al-qur'an</p> <hr/> <p>Untuk memetakan peserta didik yang mengikuti ekstra kelas atau tidak</p>	<p>Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat tim penguji Asesmen 2. Membuat SK Tim penguji Asesmen 3. Membuat Instrumen Asesmen <hr/> <p>Pelaksanaan</p> <p>Melakukan Koordinasi pelaksanaan kegiatan</p> <p>Melakukan Asesmen pada setiap Jenjang</p> <hr/> <p>Pengawasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengontrol pelaksanaan Asesmen pada setiap jenjang 1. Mengontrol pelaksanaan Asesmen pada setiap jenjang
Sholat Dhuha & Dzikir Pagi	<p>Untuk membiasakan peserta didik beserta staff beribadah bersama di pagi hari</p> <hr/> <p>Untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT</p>	<p>Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk tim Rohis 2. Membuat modul dzikir pagi 3. Membuat Jadwal Imam secara bergiliran <hr/> <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Arahan kepada peserta didik tentang pelaksanaan sholat dhuha 2. Melaksanakan Sholat dhuha bersama di Masjid <hr/> <p>Pengawasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengontrol pelaksanaan pembiasaan setiap harinya

2. Mengevaluasi kegiatan pembiasaan

<p>Tadarus Qur'an Muroja'ah Hafalan</p>	<p>Al- Untuk membiasakan membaca al-Qur'an setiap hariannya</p> <hr/> <p>Untuk menjaga dan memperkuat hafalan yang sudah dihafal</p>	<p>Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Format Weekly 2. Membuat Capaian Pembiasaan (Do'a-Do'a & Mahfudzot) <hr/> <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan arahan kepada wali kelas beserta tim keagamaan untuk proses pembiasaan sesuai dengan target 2. Melaksanakan Tadarus & Muroja'ah setiap harinya <hr/> <p>Pengawasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengontrol pelaksanaan pembiasaan setiap harinya 2. Melaporkan weekly yang sudah dibuat oleh wali kelas/pendamping keagamaan
<p>Kelas Tahfidz/Tahsin</p>	<p>Untuk meningkatkan hafalan anak-anak sesuai dengan target yang sudah ditentukan</p>	<p>Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Targetan Tahfidz setiap kelas & jenjangnya 2. Menyusun Strategi dan model menghafal al-qur'an 3. Menyiapkan Format laporan hafalan 4. Membuat Buku Prestasi Hifdzilqur'an (BPH) peserta didik <hr/> <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan model tahfidz dan tahsin 2. Merekap hafalan peserta didik

	untuk melancarkan bacaan al-qur'an sesuai dengan hukum & kaidahnya	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan pembelajaran tahsin beserta hukum tajwidnya 4. Mengisi rekapan hafalan peserta didik
		<p>Pengawasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengontrol pelaksanaan Tahfidz/Tahsin di setiap kelasnya 2. Mengadakan evaluasi bersama untuk Tahfidz dan Tahsin
Uji Komprehensif	Untuk mengetahui kualitas hafalan peserta didik	<p>Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Panitia kegiatan 2. Membuat SK Kepanitiaan 3. Membuat Format penilaian Uji Komprehensif 4. Membuat Indikator kelulusan 5. Membuat Proposal Kegiatan 6. Membuat Jadwal Penguji
	Untuk menguji hafalan peserta didik	<p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan 2. Menguji hafalan peserta didik sesuai dengan hafalan yang sudah di setorkan
		<p>Pengawasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi jalannya kegiatan 2. Mengadakan evaluasi dan laporan hasil uji komprehensif
Uji Munaqosah	Untuk menguji hafalan peserta didik yang telah mencapai target	<p>Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Panitia kegiatan 2. Membuat SK Kepanitiaan 3. Membuat Format penilaian Uji Munaqosah 4. Membuat Indikator kelulusan 5. Membuat Proposal Kegiatan 6. Membuat Jadwal Penguji

	Seluruh peserta didik mencapai target yang sudah ditentukan	<p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pelaksanaan kegiatan 2. Menguji hafalan peserta didik sesuai dengan hafalan yang sudah di setorkan <p>Pengawasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi jalannya kegiatan 2. Mengadakan evaluasi dan laporan hasil uji munaqosah
Wisuda Tahfidz	Untuk memotivasi peserta didik mencapai target hafalan yang sudah di tentukan	<p>Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Panitia kegiatan 2. Membuat SK Kepanitiaan 3. Membuat Proposal Kegiatan 4. Membuat Rundown acara & Anggaran Dana <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanaan Rapat koordinasi antara guru, tim keagamaan dan kepala sekolah <p>Pengawasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1, Mengawasi jalannya kegiatan 2. Mengadakan evaluasi dan laporan kegiatan
Mabit	untuk membina ruhiyah, melembutkan hati, membersihkan jiwa, dan membiasakan fisik untuk beribadah (khususnya shalat tahajjud, dzikir, tadabbur dan tafakkur).	<p>Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Panitia kegiatan 2. Membuat SK Kepanitiaan 3. Membuat Proposal Kegiatan 4. Membuat Rundown acara & Anggaran Dana <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanaan Rapat koordinasi antara guru, tim keagamaan dan kepala sekolah

		Pengawasan <ol style="list-style-type: none">1, Mengawasi jalannya kegiatan2. Mengadakan evaluasi dan laporan kegiatan
Qur'ani Camp	Untuk meningkatkan capaian target peserta didik yang belum tercapai	Perencanaan <ol style="list-style-type: none">1. Menyusun Panitia kegiatan2. Membuat SK Kepanitiaan3. Membuat Proposal Kegiatan4. Membuat Rundown acara & Anggaran Dana
		Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan Rapat koordinasi antara guru, tim keagamaan dan kepala sekolah
		Pengawasan <ol style="list-style-type: none">1, Mengawasi jalannya kegiatan2. Mengadakan evaluasi dan laporan kegiatan
A Day With Al-Qur'an	Untuk meningkatkan cinta terhadap al-qur'an sebagai pedoman hidup	Perencanaan <ol style="list-style-type: none">1. Menyusun Panitia kegiatan2. Membuat SK Kepanitiaan3. Membuat Proposal Kegiatan4. Membuat Rundown acara & Anggaran Dana
		Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan Rapat koordinasi antara guru, tim keagamaan dan kepala sekolah
		Pengawasan <ol style="list-style-type: none">1, Mengawasi jalannya kegiatan2. Mengadakan evaluasi dan laporan kegiatan
Maulid Nabi	Untuk meningkatkan rasa cinta terhadap Rasulullah	Perencanaan <ol style="list-style-type: none">1. Menyusun Panitia kegiatan2. Membuat SK Kepanitiaan

	SWT sebagai Nabi Akhir zaman	<p>3. Membuat Proposal Kegiatan</p> <p>4. Membuat Rundown acara & Anggaran Dana</p> <hr/> <p>Pelaksanaan</p> <p>1. Melaksanakan Rapat koordinasi antara guru, tim keagamaan dan kepala sekolah</p> <hr/> <p>Pengawasan</p> <p>1, Mengawasi jalannya kegiatan</p> <p>2. Mengadakan evaluasi dan laporan kegiatan</p>
	mempertegas keimanan bahwa Nabi Muhammad adalah suri tauladan bagi seluruh umat muslim.	
Isro' Miraj	Untuk mengetahui sejarah perintah peribadahan	<p>Perencanaan</p> <p>1. Menyusun Panitia kegiatan</p> <p>2. Membuat SK Kepanitiaan</p> <p>3. Membuat Proposal Kegiatan</p> <p>4. Membuat Rundown acara & Anggaran Dana</p> <hr/> <p>Pelaksanaan</p> <p>1. Melaksanakan Rapat koordinasi antara guru, tim keagamaan dan kepala sekolah</p> <hr/> <p>Pengawasan</p> <p>1, Mengawasi jalannya kegiatan</p> <p>2. Mengadakan evaluasi dan laporan kegiatan</p>
	Untuk meningkatkan keimanan terhadap Allah SWT	
Ramadhan Fest	Untuk menanamkan nilai keislaman sesuai dengan syari'at islam	<p>Perencanaan</p> <p>1. Menyusun Panitia kegiatan</p> <p>2. Membuat SK Kepanitiaan</p> <p>3. Membuat Proposal Kegiatan</p> <p>4. Membuat Rundown acara & Anggaran Dana</p> <p>5. Membuat indikator penilaian perlombaan</p> <hr/> <p>Pelaksanaan</p>
	Untuk menambah pengetahuan pada saat waktu beribadah di bulan Ramadhan	

	Untuk mengetahui potensi dan bakat anak dalam bidang keagamaan	1. Melaksanakan Rapat koordinasi antara guru, tim keagamaan dan kepala sekolah
		Pengawasan
		1, Mengawasi jalannya kegiatan
		2. Mengadakan evaluasi dan laporan kegiatan
Idul Adha (Kurban)	meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, juga sebagai pelatihan bagi para siswa tentang penyembelihan hewan kurban	Perencanaan
		1. Menyusun Panitia kegiatan
		2. Membuat SK Kepanitiaan
		3. Membuat Proposal Kegiatan
		4. Membuat Rundown acara & Anggaran Dana
		5. Membuat format tabungan Qurban
	Untuk mempererat Tali silaturahmi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat sekitar.	Pelaksanaan
		1. Melaksanakan Rapat koordinasi antara guru, tim keagamaan dan kepala sekolah
		Pengawasan
		1, Mengawasi jalannya kegiatan
		2. Mengadakan evaluasi dan laporan kegiatan

Tabel 1: Program Keagamaan SMP Bandung

Dilihat dari waktu pelaksanaannya, kegiatan kebergamaan tersebut ada yang dilaksanakan secara rutin baik secara harian, semester dan tahunan. Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari antaranya Sholat Dhuha & Dzikir Pagi, Tadarus Al-Qur'an & Muroja'ah Hafalan dan Kelas Tahfidz/Tahsin kegiatan tersebut ditanggungjawab oleh tim keagamaan dan wali kelas. Mengingat keterbatasan daya tampung masjid SMP Al-Kenzie Bandung, khusus untuk shalat dzuhur dilaksanakan di masjid secara berjamaah dan dipimpin oleh seorang guru, sedangkan shalat dhuha dilakukan di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam hal keberagamaan. Program-program keagamaan di sekolah menjadi fokus utama untuk mengatasi masalah moralitas di kalangan generasi muda.

Metode penelitian kualitatif menunjukkan efektivitas dan komitmen dalam mengembangkan keberagamaan siswa. Kesimpulannya, artikel tersebut menekankan upaya konkret sekolah dalam memperbaiki moralitas siswa melalui program-program keagamaan yang terencana dan terimplementasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Febri. Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Rohis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Siswa Di Smp Wiyatama Bandar Lampung. Diss. IAINRaden Intan Lampung, 2017.
- Fadhilah, Nurul. "Mengaggas Program Pengembangan Keberagamaan Peserta Didik." *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.1 (2022): 16-29.
- Hadi, Samsul. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pacet Mojokerto." *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan* 14.2 (2021).
- Hanifah, F. M., Arfiani Yulianti Fiyul, and Wahyu Ginanjar. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Islam Terpadu Insan Mandiri Kota Sukabumi." *Jurnal'Ulumuddin* 3.1 (2021): 65-89.
- Hidayat, Deasy Nurma. "Program Pengembangan Keberagamaan Peserta Didik dan Pendidik di SDIT Insan Teladan." *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 10.1 (2021): 282-301.
- Mulyadi, Edi. "Strategi Pengembangan Budaya Religius di Madrasah." *Jurnal Kependidikan* 6.1 (2018): 1-14.
- Munirah, Munirah, and Nilda Ladiku. "Pengembangan sikap keberagamaan peserta didik." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 4.2 (2019): 336- 348.
- Mupidah, Ulfah Azqia, and Opik Taupikkurahman. "Pengembangan Keberagamaan Peserta Didik Melalui Budaya Agama Di SMPN 10 Bandung." *Edunity: Social and Educational Studies* 1.02 (2022): 61-65.
- Rahmania, Tia. Psikologi perkembangan. Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Rinnanik, Rinnanik. "Program Pembelajaran Agama Islam pada Lembaga Pendidikan umum."
Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan 13.02 (2017): 221-239.

Sanusi, Iwan. "Program Pengembangan Keberagaman Peserta Didik Di Sma Melalui
Kegiatan Pembelajaran Berbasis PAI Di Luar Kelas." (2019).

Sari, Nopi, and Nur Arifah Hanafiah. "Manajemen Pendidikan dalam Upaya Pembentukan
Karakter." IEMJ: Islamic Education Management Journal 1.1 (2023)

Sarie, Fatma, et al. Metodologi penelitian. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.